



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN STRATEGI BISNIS BERISIKO TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 15 TAKENGON**

**Isna Rianti<sup>1</sup>, Anwar Yoesoef<sup>2</sup>, Nurasih<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Syiah Kuala  
Email: isnarianti04@gmail.com  
anwar@unsyiah.ac.id  
nurasiah.sjh@gmail.com

### **ABSTRACT**

*For every nation education has an important role. School is an institution designed to carry out education. Some school still have teachers who implement teaching and learning processes tend to be boring and less attention to students. One effort to improve student achievement is by combining cooperative learning type Numbered Heads Together with risky business strategy. This study aims to determine the effect of cooperative learning type Numbered Heads Together with business at risk to the achievement of student learning history of class XI IPS SMA Negeri 15 Takengon. The approach used is a quantitative approach with the type of experimental research. The population in this study is all students of class XI IPS with total sampling technique. The students of class XI IPS.2 as the control class and XI IPS.1 as the experimental class, each of which amounted to 28 students. Data collection is done by test. Data analysis technique in this research with validity test and reliability test, then normality test and homogeneity test, and t-test. Testing in the experimental class there are 17 questions that are valid and reliable. Normality test, significance  $0.059 > 0.05$  this means normal distributed data. Homogeneity test have uniformity of data or have the same variance. The result of the research shows that there is influence of the application of cooperative learning type Numbered Heads Together with risky business strategy in SMA Negeri 15 Takengon with average value of control class 64. Based on statistical test stated that there the difference in value between the experimental class and the control class, since the  $p\text{-value} = 0.00 < 0.05$  means  $H_0$  accept which means there is a significant difference of mean between the two classes.*

**Keywords:** Risk Business, Learning model Numbered Heads Together, Cooperative Learning Achievement.

### **ABSTRAK**

Bagi setiap bangsa pendidikan mempunyai peranan yang penting. Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Beberapa sekolah masih ada guru yang menerapkan proses belajar mengajar cenderung membosankan dan kurang menarik perhatian siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memadukan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan strategi bisnis berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan strategi bisnis berisiko terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Takengon.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah.

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I.

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II.



Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS dengan teknik total sampling. Siswa kelas XI IPS.2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS.1 sebagai kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya uji normalitas dan uji homogenitas, dan uji-t. Pengujian pada kelas eksperimen terdapat 17 butir pertanyaan yang valid dan reliabel. Uji normalitas, signifikansi  $0.059 > 0.05$  ini berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas terdapat keseragaman data atau punya varians yang sama. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan strategi bisnis berisiko di SMA Negeri 15 Takengon dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 82, sedangkan nilai rata-rata dari kelas kontrol 64. Berdasarkan pengujian statistik dinyatakan bahwa ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, karena nilai  $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$  berarti terima  $H_0$  yang artinya ada perbedaan signifikan rata-rata antara dua kelas.

**Kata Kunci:** Bisnis Berisiko, Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*, Pembelajaran Kooperatif, Prestasi Belajar.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang ditujukan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, serta membimbing anak menemukan dan mengaplikasikan pola pikir yang ilmiah, terarah dan bijaksana dalam menghadapi persoalan-persoalan kehidupan. Bagi setiap bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang penting, Sumber daya manusia yang unggul akan mengantarkan sebuah bangsa menjadi bangsa yang maju dan kompetitif. Pentingnya pendidikan menyebabkan perlu adanya peningkatan mutu dalam pendidikan yang dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku pengetahuan dan keterampilan.

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Kemajuan zaman yang semakin pesat menyebabkan keluarga tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah sebagai pusat pendidikan berfungsi

untuk mengembangkan kemampuan siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka diperlukan strategi pembelajaran. Secara umum strategi merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Djamarah dan Aswan Zain (2010:5). Strategi pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang mengkaji peristiwa, permasalahan dan perkembangan masyarakat dari masa lalu sampai masa kini. Selanjutnya tujuan mempelajari mata pelajaran sejarah adalah agar siswa mampu dan mengaplikasikan nilai-nilai sejarah kedalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun beberapa sekolah masih ada guru yang menerapkan model pembelajaran kurang tepat



dan kurang menarik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran dan menganggap pelajaran sejarah kurang menarik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 15 Takengon, memperlihatkan proses pembelajaran sejarah di dalam kelas cenderung membosankan dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan metode ceramah, mengajar dengan ceramah tidak buruk namun jika selalu menggunakan metode ceramah siswa akan merasa jenuh dan bosan. Disamping menggunakan metode ceramah guru juga sering mengarahkan siswa untuk membaca buku, mencatat, dan menjawab soal yang ada pada buku pelajaran.

Hal tersebut membuat siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi diri, sehingga kemampuan untuk berfikir kurang berkembang dan hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang optimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memadukan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dengan strategi bisnis berisiko.

Menggunakan model pembelajaran yang menarik dapat menjadi alternatif untuk menghilangkan rasa bosan yang dialami siswa saat belajar, selain itu juga dapat meningkatkan antusias siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Salah satu model yang tepat diterapkan untuk mengatasi permasalahan belajar ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan strategi bisnis berisiko. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

*Numbered Heads Together* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Komalasari (2013:62) model pembelajaran *numbered heads together* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan penomoran, dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok dan guru memanggil siswa secara acak. *Numbered Heads Together* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif untuk struktur kelas tradisional.

Model pembelajaran *numbered heads together* melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi pembelajaran dan juga digunakan dalam mengecek pemahaman siswa setelah materi pembelajaran sudah disampaikan. Pembelajaran kooperatif *numbered heads together* diawali dengan penomoran, kemudian dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan, berfikir bersama dan menjawab.

Bisnis berisiko merupakan suatu teknik membentuk kelompok yang terstruktur, kegiatan ini melatih siswa untuk disiplin dalam bergantian, mendengarkan dan bertanggung jawab kolektif serta menyenangkan dan umumnya memberi motivasi (Ginnis, 2008:110). Dalam penerapan bisnis berisiko digunakan dadu dan media berbentuk kartu. Siswa seolah dibuat berbisnis, hal ini dikarenakan angka dari dadu berfungsi menentukan siswa yang akan menjawab prom/pertanyaan yang berisikan soal-soal pemahaman konsep.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis termotivasi untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Strategi Bisnis Berisiko Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Takengon".

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk



mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan strategi bisnis berisiko terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Takengon. Dengan mengadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

#### **Manfaat teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
- b) Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

#### **Manfaat Praktis.**

- a) Bagi siswa  
Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dengan strategi bisnis berisiko diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, berfikir kritis, kreatif serta berani mengemukakan pendapat dalam suatu proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang maksimal.
- b) Bagi Sekolah  
Dapat digunakan sebagai masukan dalam metode pembelajaran di sekolah, sehingga proses serta hasil kegiatan belajar mengajar optimal.
- c) Bagi guru  
Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk proses pembelajaran serta lebih mudah dalam mengajar karena peserta didik telah memahami dan mengingat konsep yang diajarkan.
- d) Bagi penulis  
Dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menjalani kuliah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono (2009:105) pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa saja yang ingin diketahui.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2012:107). Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau treatment tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan.

### **Populasi Dan Sampel**

Dalam penelitian menggunakan populasi penelitian dengan dengan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Takengon adalah 56 orang, sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS.2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa dan XI IPS.1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data.

#### a. Tes

Tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran atau *Post-test*. Tes digunakan untuk mendapatkan



data tentang prestasi belajar siswa atau penilaian kognitif pada materi sejarah yang diajarkan dengan model numbered heads together dengan strategi bisnis berisiko dan yang diajarkan dengan metode ceramah.

b. Dokumentasi

Merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari data atau sumber tertulis dari lapangan penelitian. Data tersebut berupa profil sekolah dan daftar nama siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Takengon.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang sesuai dan varians kedua kelompok sampel homogen atau tidak, masing-masing diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas, jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji-t dapat digunakan.

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka terlebih dahulu ditentukan:

- 1) Rentang (*R*), ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Banyak kelas interval (*K*) dengan menggunakan aturan.  
 $K = 1 + (3,3) \log n$
- 3) Panjang kelas interval *P*, dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{BanyakKelas}}$$

Setelah data tersebut dibuat dalam distribusi frekuensi, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:70) yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai *x*

$f_i$  = frekuensi kelas interval

$x_i$  = nilai tengah kelas interval

- 2) Menghitung standar deviasi

Menurut Sudjana (2005:95) yaitu: Menghitung standar deviasi dari skor hasil tes, baik skor hasil tes kelas kontrol maupun skor hasil tes kelas eksperimen, maka dapat menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$S^2$  = standar deviasi

*n* = banyaknya data

*f<sub>i</sub>* = frekuensi kelas interval data

$x_i$  = nilai tengah interval

- a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur. Untuk melakukan uji validitas item, maka data tersebut dapat dimasukkan melalui program SPSS (Sunyoto dan Setiawan, 2013:78).

- b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat tes (instrumen) (Alhusin, 2003: 341). Suatu



instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan tinggi jika hasil dari pengujian tinggi jika hasil dari pengujian tes/ instrumen berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Atau kalaupun terjadi perubahan hasil tes/instrumen, namun perubahan tersebut dianggap tidak berarti. Untuk melakukan uji Reliabilitas, maka dapat menggunakan program SPSS.

c. Uji Normalitas

Selanjutnya untuk menguji normalitas data, digunakan statistik chi-kuadrat yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:273) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

- $\chi^2$  = statistik chi-kuadrat
- $O_i$  = frekuensi pengamatan
- $E_i$  = frekuensi yang diharapkan

Jika harga  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan sebaliknya,  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sudjana (2005:251) pasangan hipotesis yang akan diuji dalam pengujian homogenitas adalah:

- $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (variens data homogen)
- $H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (variens data tidak homogen)

Dimana:

- $\sigma_1^2$  = varians skor kelompok eksperimen.
- $\sigma_2^2$  = varians skor kelompok kontrol.

$H_0$  = hipotesis pembandingan, kedua varians sama.

$H_a$  = hipotesis kerja, kedua varians tidak sama.

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Tolak  $H_0$  jika  $F \geq F_{\alpha(n_1-1, n_2-1)}$ , dalam hal lain  $H_0$  diterima dengan  $\alpha = 0,05$

Untuk mencari variansi gabungan ( $S_{gabungan}$ ) menurut Sudjana (2005:219) dapat diukur dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- $S^2_{gab}$  = varians gabungan
- $S_1^2$  = varians kelas eksperimen
- $S_2^2$  = varians kelas kontrol
- $n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen
- $n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian: terima  $H_0$  jika  $t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\frac{1}{2}\alpha}$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan tolak  $H_0$  untuk harga-harga  $t$  lainnya.

e. Uji-t

Jika data atau skor yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua variannya homogen, maka untuk uji hipotesis digunakan uji-t dua pihak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , menurut Sudjana (2005:239) adalah:

$$x = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $\bar{x}_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen
- $\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol



$S_{gab}$  = simpangan baku gabungan  
 $n_1$  = jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas eksperimen  
 $n_2$  = jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017 semester genap di SMA Negeri 15 Takengon yang terletak di Jl. Lukub Badak SP. Kelaping Kecamatan Pegasing. Alasan memilih sekolah ini sebagai sekolah penelitian karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah. Guru juga sering mengarahkan siswa untuk membaca buku, dan mencatat. Disamping itu, guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga banyak siswa yang tidak fokus dan tidak memahami pelajaran Sejarah dengan baik. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan observasi awal terhadap sekolah tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dimana terdapat dua sumber data yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapat data yang akurat, sehingga dapat tercapai hasil yang diinginkan. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti memberikan tes terhadap dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IPS.1 dan kelas XI IPS.2 masing-masing kelas berjumlah 28 siswa. Kelas XI IPS.1 sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah, sedangkan kelas XI IPS.2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dengan strategi bisnis berisiko terhadap prestasi belajar sejarah. Aspek

kognitif siswa diperoleh dari nilai post test siswa pada pokok pembahasan Revolusi Industri di Eropa.

#### a. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Numbered Heads Together* dengan strategi bisnis berisiko adalah 82. Sedangkan Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada penerapan metode ceramah adalah 64. Jika dibandingkan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas eksperimen yaitu:  $82 > 64$ .

#### b. Pengolahan Data Hasil Penelitian

Pada pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan beberapa uji yaitu validitas tes, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t untuk menguji hipotesis yang diajukan.

##### 1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur atau diungkap lewat tes tersebut. Jadi tes hasil belajar dapat dinyatakan valid (alat pengukur keberhasilan) dengan secara tepat dapat mengukur atau mengungkap hasil- hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Validitas yang diuraikan adalah 30 butir pertanyaan yang dilaksanakan tes pada kelas XI IPS.1 sebagai kelas eksperimen.

Validitas 30 butir pertanyaan dengan uji perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan  $df = N - 2 = 26$  ( $r_{tabel} = 0.323$ ), tes dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil yang diperoleh terdapat 17 butir pertanyaan yang



digolongkan valid. Pertanyaan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan atau konsistensi dari serangkaian pengukuran. Output spss nilai *Cronbach's Alpha* 0.362 dapat dijelaskan bahwa 17 butir pertanyaan yang valid dapat dinyatakan reliabel dengan pengujian yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya N: 28 atau df:  $N-2 = 26$  :  $r_{tabel}$ : 0.317, jadi  $0.362 > 0.317$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan adalah reliabel.

#### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kernormalan distribusinya. salah satu cara untuk Uji asumsi klasik normalitas adalah dengan menggunakan Kolomogorov-Smirnov dengan kriteria Data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0.05$  dan Data tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $< 0.05$ . Hasil yang diperoleh bahwa nilai signifikansi 0.05 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil berdistribusi normal.

#### 4) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T Test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama (homogen).

Levene test (uji keseragaman data) = 0, 244 ; df1=7: df2=17 dan signifikansi = 0,244 atau 24,4 %  $>$  =5% dikatakan terdapat

keseragaman (homogen) data atau punya varians yang sama antara dan telah memenuhi asumsi ANOVA, sehingga dapat dilanjutkan analisis datanya. Dapat dijelaskan dengan nilai signifikan 0.244 lebih besar dari 0,05, data yang diambil adalah data yang sama dalam satu varian.

#### 5) Uji-t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada perbedaan nilai rata antara nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jika signifikan  $0.00 > 0,05$  maka tidak ada perbedaan. Jika signifikan  $0.00 < 0,05$  maka ada perbedaan.

Hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa nilai uji t menyatakan ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, karena nilai *p-value* =  $0,00 < 0,05$  berarti Terima  $H_0$  yang artinya ada perbedaan rata-rata antara dua sampel tersebut.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan strategi bisnis berisiko di SMA Negeri 15 dengan hasil rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol (82 : 64). Berdasarkan pengujian statistik dinyatakan bahwa ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, karena nilai *p-value* =  $0,00 < 0,05$  berarti terima  $H_0$  yang artinya ada perbedaan signifikan rata-rata antara dua kelas.

### DAFTAR PUSTAKA





- Alhusin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS. 10 For Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trikdan Taktik Mengajar, Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Adiatama.
- Margono.2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*.Bandung: PT. Tarsito.
- Sunyoto, Danang dan Ari Setiawan. 2013. *Statistik Kesehatan, Paramatrik, Non paramatrik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta